

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengujian Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Return on Equity* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal (DER) sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2018, yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal (DER)
2. *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal (DER)
3. *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal (DER)
4. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
5. *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham
6. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
7. Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

8. Struktur Modal (DER) tidak memediasi pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham
9. Struktur Modal (DER) tidak memediasi pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham
10. Struktur Modal (DER) memediasi pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di ISSI periode tahun 2014-2018 sebanyak 29 perusahaan, tetapi yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2014-2018 hanya ada 10 perusahaan. Dan variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3, yaitu Pertumbuhan Penjualan, *Return on Equity* dan *Current Ratio*, padahal masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham maupun Struktur Modal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang terdaftar di ISSI.
2. Bagi perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangan melalui pasar modal, manajemen perusahaan, posisi likuiditas perusahaan, serta

stabilitas laba dan faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap harga saham dan Struktur Modal.

3. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, dan sebaiknya memperpanjang periode penelitian. Hendaknya peneliti selanjutnya mengambil sampel tidak hanya terbatas pada sektor manufaktur melainkan diperluas ke beberapa sektor industri antara lain seperti property, pertambangan, pertanian dan lain-lain.